

**PENINGKATAN KOMPETENSI DENGAN METODE PERCEPTORSHIP BAGI  
PEMBIMBING KLINIK DI RS PERMATA MEDIKA SEMARANG**

Emilia Puspitasari Sugiyanto<sup>1</sup>, Dyah Restuning Prihati<sup>2\*</sup>, Endang Supriyanti<sup>3</sup>,  
Chandra Hadi Prasetya<sup>4</sup>, Menik Kustriyani<sup>5</sup>, Wijanarko Heru Pramono<sup>6</sup>,  
Heny Prasetyorini<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup>Universitas Widya Husada Semarang

Email Korespondensi: dyah.erpe@gmail.com

Disubmit: 07 September 2022 Diterima: 20 September 2022 Diterbitkan: 01 November 2022  
DOI: DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i11.7734>

**ABSTRAK**

Perawat profesional yang memiliki kemampuan intelektual dan ketrampilan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan kepada klien. Pencapaian kompetensi praktik sangat bergantung kepada tersedianya lahan praktik yang memadai dan kesiapan Pembimbing Klinik. RS Permata Medika yang merupakan salah satu lahan praktik mahasiswa. Perawat yang ditunjuk sebagai pembimbing klinik, belum memahami peran sebagai preceptor kepada mahasiswa praktik dan metode pembelajaran di lahan praktik keperawatan. Kegiatan pengabdian masyarakat diberikan kepada preceptor untuk memberikan pengetahuan dan menerapkan metode bimbingan pembelajaran klinik keperawatan di RS. Permata Medika. Pelatihan Preceptorship dilaksanakan dengan ceramah dan demonstrasi. Evaluasi kegiatan diawali dari pre test dan post test materi Preceptorship dan redemonstrasi metode pembelajaran klinik keperawatan. Terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 90% peserta setelah dilakukan pelatihan preceptorship. Kegiatan PKM pelatihan preceptorship bertujuan untuk meningkat kemampuan kognitif dan psikomotor tentang metode bimbingan pembelajaran klinik keperawatan. Perlu dilakukan pelatihan metode preceptorship secara berkala di rumah sakit yang digunakan sebagai lahan praktik, diharapkan preceptor akan terus mengikuti perkembangan ilmu keperawatan terbaru.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Metode Preceptorship, Pembimbing Klinik

**ABSTRACT**

*Professional nurses who have intellectual abilities and skills are needed to improve the quality of nursing services to clients. The achievement of practical competence is very dependent on the availability of adequate practice land and the readiness of the Clinical Supervisor. Permata Medika Hospital is one of the student practice areas. Nurses who are appointed as clinical supervisors do not understand the role of preceptors for practical students and learning methods in the field of nursing practice. Community service activities are given to preceptors to provide knowledge and apply nursing clinical learning guidance methods in hospitals. Medical Gems. Preceptorship training is carried out with lectures and demonstrations. Evaluation of activities begins with the pre-test and post-test of Preceptorship*

*material and demonstration of nursing clinical learning methods. There was an increase in knowledge of 90% of participants after the preceptorship training. PKM activities for preceptorship training are aimed at increasing cognitive and psychomotor abilities regarding clinical nursing learning guidance methods. It is necessary to conduct regular preceptorship method training in hospitals that are used as practice areas, it is hoped that preceptors will continue to follow the latest developments in nursing science.*

**Keywords:** *Competence, Preceptorship Method, Clinical Supervisor*

## 1. PENDAHULUAN

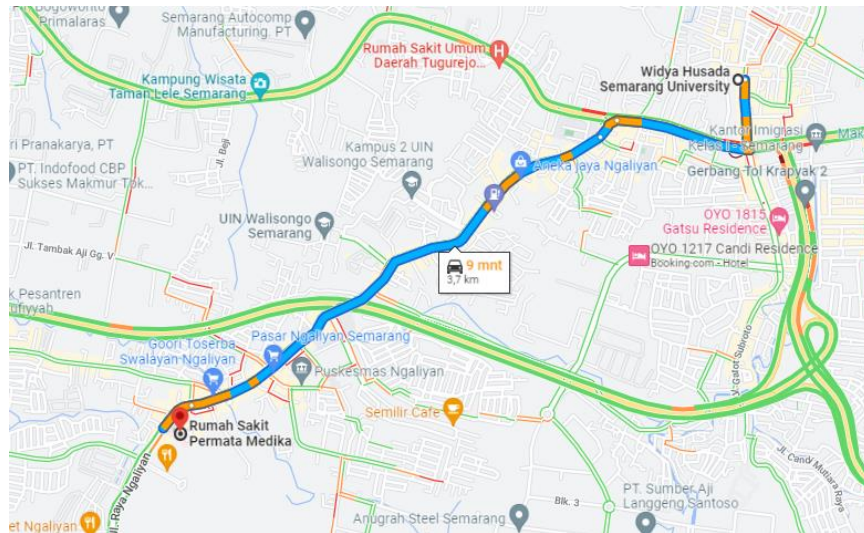
Perawat profesional yang memiliki kemampuan intelektual dan ketrampilan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan kepada klien. Pencapaian kompetensi praktik sangat bergantung kepada tersedianya lahan praktik yang memadai dan kesiapan Pembimbing Klinik. Kemampuan Pembimbing Klinik tersebut adalah memerankan dirinya sebagai role model, tutor dan fasilitator di lahan praktik. Permasalahan yang terjadi di lahan praktik, sebagian besar preceptor memiliki keterbatasan waktu untuk memberikan bimbingan dan monitoring terhadap mahasiswa karena perbedaan jam dinas antara mahasiswa dan tugas preceptor sebagai perawat yang harus memberikan asuhan keperawatan kepada pasien (Nasamura & Yusuf, 2017).

Peran merupakan tingkah laku dari seseorang dengan jabatan atau kedudukan tertentu (Lestari, Siswanto, Sriningsih, & Setyowati, 2019). Preceptor berperan penting untuk menjawab kesenjangan antara teori dan praktik yang ditemukan oleh mahasiswa selama pembelajaran klinik keperawatan di rumah sakit (Yetti et al., 2018). Preceptor adalah seorang perawat dengan kualifikasi tertentu yang memiliki peran mendampingi dan menjadi role model untuk mahasiswa keperawatan (Yetti et al., 2018). Sikap caring perlu dimiliki oleh preceptor dalam membina hubungan antara preceptor-mahasiswa (Kurniawan, Hariyati, & Dewi, 2019). Pelatihan bagaimana menerapkan metode bimbingan di lahan perlu dilakukan untuk mendukung proses bimbingan yang sistematis. Metode pembelajaran preceptorship yang berbasis pengalaman dapat digunakan dalam pengembangan kompetensi perawat (Yuliantiningsih, 2019).

RS. Permata Medika yang merupakan salah satu lahan praktik mahasiswa Universitas Widya Husada Semarang. Hasil wawancara Kasi Keperawatan Dan Kebidanan RS Permata Medika Semarang terdapat 8 ruangan yang digunakan untuk praktik mahasiswa, dengan 10 orang perawat yang sudah mendapatkan pelatihan. Perawat belum pernah pelatihan preceptorship mengatakan belum mengetahui tugas sebagai preceptor kepada mahasiswa praktik. Kegiatan pengabdian masyarakat diberikan kepada preceptor untuk memberikan pengetahuan dan menerapkan metode bimbingan pembelajaran klinik keperawatan di RS. Permata Medika.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah Perawat yang ditunjuk sebagai pembimbing klinik, belum memahami peran sebagai preceptor kepada mahasiswa praktik dan metode pembelajaran di lahan praktik keperawatan. Berdasarkan permasalahan diatas maka Tim Pengusul melakukan Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan tema “Peningkatan Kompetensi dengan Metode Perceptorship Bagi Pembimbing Klinik di RS Permata Medika Semarang”.



Gambar 1 Peta Lokasi Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat.

## 3. KAJIAN PUSTAKA

Preceptorship merupakan metode pembelajaran yang melibatkan perawat yang berpengalaman sebagai role modelnya (Zamanzadeh, Shohani, & Palmeh, 2015). Model preceptorship mulai diterapkan di lahan klinik, tetapi masih belum optimal disebabkan jumlah perawat dengan syarat sebagai pembimbing klinik masih kurang, rasio jumlah mahasiswa tidak sebanding dengan jumlah pembimbing klinik, keterbatasan waktu bimbingan dengan mahasiswa, ruangan dan alat-alat pendukung proses pembelajaran di ruangan yang terbatas (Zuhri & Dwiantoro, 2015).

Hasil Penelitian menunjukkan preceptor menggunakan bimbingan preceptorship dengan baik sebanyak 52.6% dan mahasiswa dapat terpenuhi target kompetensi sebanyak 55.3% tercapai. Hasil uji chi-square terdapat hubungan antara implementasi model preceptorship dengan pencapaian kompetensi mahasiswa (Sari, Ennimay, Marni, & Anggreny, 2017). Seorang preceptor diharapkan memiliki kemampuan menjadi seorang role model profesional, komunikasi efektif, pengambilan keputusan yang baik, memahami perbedaan budaya dan individu, memiliki kehandalan dalam kepemimpinan dan fleksibel dengan adanya perubahan, memiliki kemampuan klinik, mengajar dan menggunakan evidence based dalam melakukan praktik klinik, percaya diri dan motivasi sebagai preceptor, kompeten, memiliki kesabaran dan kemampuan untuk membimbing preceptee pada aktivitas dan tugas yang kompleks (Mare & Dwidiyanti, 2018). Pelatihan preceptorship diperlukan seorang preceptor untuk mengetahui peran dan fungsinya sebagai preceptor dalam membimbing.

Preceptor berperan penting dalam proses bimbingan metode preceptorship kepada mahasiswa praktik (Buhari, Widiawati, & Ellijayanti, 2020).

Bedsite teaching merupakan metode pembelajaran yang terbukti efektif dalam memenuhi pencapaian target kompetensi keperawatan dan komunikasi kepada mahasiswa, selain itu peran role model preceptor dapat di terapkan dan pasien mendapatkan penjelasan tindakan keperawatan secara langsung, namun waktu berdiskusi sangat terbatas (Asmara, 2017). Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa ronde keperawatan merupakan media komunikasi dan informasi, dimana adanya interaksi langsung antara mahasiswa, pasien dan keluarga (Oxelmark, Ulin, Chaboyer, Bucknall, & Ringdal, 2018). Preceptor memiliki peran yang kuat kepada mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi ketrampilan keperawatan di lahan (Naryati, Hadi, Agung, Fajarini, & Widakdo, 2022).

#### 4. METODE

Persiapan Kegiatan PKM dimulai dengan persiapan tempat di aula rs Permata Medika Semarang dan media materi PKM. Pelaksanaan Kegiatan pelatihan preceptorship dilaksanakan tanggal 29 Agustus sampai 30 Agustus 2022 dengan ceramah pemberian materi: 1) Konsep Umum Preceptorship, 2) Etik Isue Pembelajaran Klinik, 3) Proses bimbingan Klinik dan Pemanfaatan Teknologi, 4) Pre dan Post Conference, 5) Role Play, 6) Bed Site Teaching, 7) Ronde Keperawatan, 8) Evaluasi dan Supervisi dan demonstrasi metode pembelajaran. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang pembimbing klinik RS Permata Medika Semarang. Evaluasi kegiatan diawali dari pre test dan post test materi Perceptorship dan redemonstrasi metode pembelajaran klinik keperawatan. Luaran dari PKM Penelitian ini adalah publikasi artikel jurnal terakreditasi.

#### 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat meliputi :

- Pelatihan Perceptorship dilaksanakan dengan ceramah pemberian materi: 1) Konsep Umum Preceptorship, 2) Etik Isue Pembelajaran Klinik, 3) Proses bimbingan Klinik dan Pemanfaatan Teknologi, 4) Pre dan Post Conference, 5) Role Play, 6) Bed Site Teaching, 7) Ronde Keperawatan, 8) Evaluasi dan Supervisi.
- Demonstrasi metode pembelajaran klinik dan pendampingan.

Tabel 5. Pengetahuan Pre test dan Post test Kegiatan PKM

No	K	Pengetahuan	
		Baik	Kurang
1.	Sebelum Kegiatan PKM	40 %	60%
2.	Setelah Kegiatan PKM	90%	10%



Gambar 2. Foto Kegiatan PKM

#### b. Pembahasan

Pelatihan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Wawo, Hamid, & Daulima, 2018). Pelatihan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mengembangkan performa seseorang. Jika seorang perawat ingin bersikap profesional, maka dia membutuhkan diperlukan knowledge dan psikomotor untuk melaksanakan perilaku tersebut (Rachmawati, 2019). Tahapan dalam pembelajaran klinik mengajarkan mahasiswa tentang perawat berperilaku profesional, dimana pembimbing klinik sebagai role model mejadi perawat profesional (Tursina, Safaria, & Mujidin, 2016).

Kunci keberhasilan dalam proses belajar dengan model preceptorship yaitu *being together, doing together, and getting along together* (Manginte, Rachmawaty, & Saleh, 2019). Seorang pembimbing klinis sebaiknya bertanggung jawab terhadap peran dan fungsinya. Peran seorang pembimbing klinis sangat penting terhadap kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi terhadap peran baru kepada pasien (Erawan & Rejeki, 2020). Bimbingan preceptorship mampu meningkatkan keterampilan, kemampuan adaptasi bagi mahasiswa terhadap kondisi yang ada di lahan klinik (Squillaci, 2015).

Keberhasilan suatu pelatihan ditentukan dari peserta pelatihan, instruktur, lama pelatihan, media dan metode latihan (Chen, Duh, Feng, & Huang, 2011). Peserta PKM kooperatif mengikuti jalannya kegiatan. Kegiatan pelatihan preceptorship dilakukan dengan ceramah untuk meningkat kemampuan kognitif pemahaman dan pengetahuan tentang metode bimbingan pembelajaran klinik keperawatan, selain itu dengan simulasi metode pembelajaran untuk meningkatkan psikomor peserta.

## 6. KESIMPULAN

Kegiatan PKM pelatihan preceptorship bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor tentang metode bimbingan pembelajaran klinik keperawatan. Perlu dilakukan pelatihan metode preceptorship secara berkala di rumah sakit yang digunakan sebagai lahan praktik, diharapkan preceptor akan terus mengikuti perkembangan ilmu keperawatan terbaru.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, F. Y. (2017). Bedside Teaching: Is it Effective Methods in Clinical Nursing Students Learning? *Jurnal Ners*, 9(1), 19-25. <https://doi.org/10.20473/jn.v9i1.2954>
- Buhari, B., Widiawati, S., & Ellijayanti, A. (2020). Hubungan Peran Preceptor Dan Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Dengan Kecemasan Dalam Pembelajaran Praktik Klinik Di Rumah Sakit. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 5(1), 2019. <https://doi.org/10.36729/jam.v5i1>
- Chen, Y. H., Duh, Y. J., Feng, Y. F., & Huang, Y. P. (2011). Preceptors' Experiences Training New Graduate Nurses: A Hermeneutic Phenomenological Approach. *Journal of Nursing Research*, 19(2), 132-140. <https://doi.org/10.1097/JNR.0b013e31821aa155>
- Erawan, A., & Rejeki, Y. (2020). Pengembangan Kompetensi Preceptor Klinik Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 534-543. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1137>
- Kurniawan, M. H., Hariyati, R. T. S., & Dewi, L. (2019). Optimalisasi Program Preceptorship Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Militer Di Jakarta. *Dunia Keperawatan*, 7(2), 97-105. <https://doi.org/10.20527/dk.v7i2.6601>
- Lestari, K. P., Siswanto, J., Sriningsih, I., & Setyowati, S. E. (2019). Pelatihan Instruktur Klinik: Metode Perseptor Dalam Pembelajaran Klinik Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Link*, 15(1), 7. <https://doi.org/10.31983/link.v15i1.3923>
- Manginte, A. B., Rachmawaty, R., & Saleh, A. (2019). Efektivitas preceptorship terhadap kinerja klinik mahasiswa: Literature review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/jkm.v4i2.3165>
- Mare, A., & Dwidiyanti, M. (2018). Jurnal Ners Lentera, Vol. 6, No. 1, Maret 2018. *Jurnal Ners Lentera*, 6(1), 49-54. Retrieved from [http://repository.wima.ac.id/18138/2/2-Literatur\\_Review\\_Efektivitas\\_.pdf](http://repository.wima.ac.id/18138/2/2-Literatur_Review_Efektivitas_.pdf)
- Naryati, Hadi, M., Agung, R. ., Fajarini, M., & Widakdo, G. (2022). Penguatan Kualitas Pendidik Klinik/Preceptor Klinik Melalui Peningkatan Kemampuan Evaluasi Pembelajaran Dengan Metode: Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Tahap Basic. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(7), 2207-2215. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.6880> Abstrak
- Nasamura, M., & Yusuf, M. (2017). The Role of Nurses As Clinical Instructors in the Implementation of Clinical Mentoring for Trainee Students. *JIM FKep*, 2(4), 1-6.
- Oxelmark, L., Ulin, K., Chaboyer, W., Bucknall, T., & Ringdal, M. (2018). Registered Nurses' experiences of patient participation in hospital

- care: supporting and hindering factors patient participation in care. *Scand J Caring*, 32(2), 612-621. <https://doi.org/10.1111/scs.12486>
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Sari, S. M., Ennimay, E., Marni, E., & Anggreny, Y. (2017). The Implementation of Preceptorship Model Improve Competency Achievement of Nursing Clinical Students. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (Injec)*, 2(1), 118. <https://doi.org/10.24990/injec.v2i1.128>
- Squillaci, L. (2015). Preceptor Training and Nurse Retention. *Walden University*, 91 p - 91 p 1p. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=cin20&AN=109782206&site=ehost-live>
- Tursina, A., Safaria, T., & Mujidin, M. (2016). Pengaruh Bimbingan Preceptorship Model Kognitif Sosial Terhadap Peningkatan Kompetensi Klinik pada Mahasiswa. *Psikopedagogia*, 5(1), 79. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4593>
- Wawo, A., Hamid, A., & Daulima, N. (2018). Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan Pengkajian Komprehensif Pada Perawat. *CHMK Applied Scientific Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.37792/casj.v1i2.406>
- Yetti, K., Kp, S., Sc, M. A., Hayati, H., Kp, S., & Kep, S. (2018). *Model Pembelajaran Klinik*. Jakarta: FKUI.
- Yuliantiningsih. (2019). *Metode Preceptorship Terhadap Pencapaian Kompetensi Perawatbarudi Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari*. 11-23.
- Zamanzadeh, V., Shohani, M., & Palmeh, T. (2015). Nursing students' perception of instructors' caring behaviors in tabriz university of medical sciences. *Journal of Caring Sciences*, 4(1), 55-62. <https://doi.org/10.5681/jcs.2015.006>
- Zuhri, N., & Dwianto, L. (2015). Pengaruh Pelatihan Preceptorship Terhadap Adaptasi Perawat Baru. *Seminar Nasional Dan Call for Paper*, 212-224.